



SMPN 5 Jogja Jalankan Program One Day One Juz selama Ramadan

JOGJA - Bulan Ramadan jadi momen yang dioptimalkan oleh banyak pihak untuk memperdalam keimanan dan aspek spiritualitas. Termasuk di SMPN 5 Jogja.

Kepala Sekolah SMPN 5 Jogja Siti Arina Budiastuti mengungkapkan, beberapa program yang dilaksanakan antara lain, tadarus Alquran dan salat Duha berjamaah setiap pagi, kultum Ramadan setiap hari setelah duhur, hingga pesantren kilat bagi para siswa, dan bagi-bagi takjil serta zakat. "Kami juga fasilitasi siswa dengan agama lain, didampingi guru agama masing-masing. Kami sekolah moderasi beragama, dan pastikan adil untuk semua siswa," katanya, Rabu (5/3).

Disebutnya, salah satu program yang baru dilakukan tahun ini adalah *One Day One Juz*. Program tersebut memfasilitasi para guru dan karya-



FAHMI FAHRIZA/RADAR JOGJA

wan untuk membaca Alquran setiap hari. Dalam praktiknya, para guru dan karyawan diberikan tanggungjawab untuk menyelesaikan satu Juz setiap harinya, dan akan terus di-rolling sampai khatam 30 juz.

"Kalau khatamnya lebih dari sekali juga bagus, kan menambah nilai spiritual juga," ungkapnya.

Jika setiap orang membaca

PERDALAM KEIMANAN:
Kepala Sekolah SMPN 5 Jogja Siti Arina Budiastuti di depan banner yang memuat program saat bulan Ramadan di sekolahnya.

tersebut sejauh ini mendapat sambutan positif dari para guru dan karyawan. Mereka dengan senang hati untuk meluangkan waktu membaca Alquran. Apalagi di awal Ramadan ini siswa masih libur, sehingga waktu membaca Alquran jadi lebih banyak. "Kalau nanti siswa sudah masuk, kami tawarkan ke mereka, siapa tau ada yang berminat ikut program *One Day One Juz* ini," urainya.

Ia memproyeksikan, jika para siswa berkenan untuk mengikuti program tersebut, nantinya akan dibagi kelompok yang khusus berisi para siswa. Namun, hal tersebut bersifat fleksibel dan tidak diwajibkan harus bisa mengkhatamkan Alquran. "Kami sempat sampaikan di grup lewat wali kelas, beberapa siswa antusias dan mengaku ingin ikut," ulasnya. (iza/pr/kep)

lebih dari yang sudah ditentukan juga tidak masalah. Hanya saja perlu dilaporkan ke grup sekolah, bahwa mereka sudah menyelesaikan juz tertentu. "Misal saya kebagian juz empat, kalau mau baca sampai juz enam tidak apa-apa. Namun nanti guru lain juga mulainya tetap dari juz lima," ujarnya.

Arina menuturkan, program

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005